

**Pendapat dan Kesimpulan Dewan Audit atas Laporan Auditor Independen
atas Laporan Keuangan ITB (Konsolidasian) Tahun Buku yang Berakhir
31 Desember 2010**

I. Lingkup Pekerjaan Audit

Lingkup pekerjaan oleh Auditor Independen adalah melakukan audit atas Laporan Keuangan ITB–BHMN untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2010 yang meliputi:

- (1) *Management Letter* yang mencakup mengenai observasi dan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian intern, sistem dan prosedur pelaporan manajemen,
- (2) Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku,
- (3) Laporan Evaluasi terhadap Pengendalian Intern,
- (4) Laporan Auditor Independen Satuan Akademik (SAk),
- (5) Laporan Auditor Independen Satuan Kekayaan dan Dana (SKD),
- (6) Laporan Auditor Independen Satuan Usaha Komersial (SUK),
- (7) Laporan Auditor Independen Gabungan ITB–BHMN,
- (8) Laporan Auditor Independen dalam bentuk ringkas untuk kepentingan publikasi.

II. Independensi Auditor Eksternal

Mengacu kepada prosedur repeat order sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan jasa akuntansi untuk audit Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2010, Dewan Audit yakin bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan, yang melaksanakan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan ITB–BHMN akhir tahun 2010, adalah independen.

III. Proses Audit

Dewan Audit berpendapat bahwa proses audit oleh KAP Heliantono dan Rekan telah dilakukan sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik. Oleh karenanya

kesimpulan yang diperoleh dan opininya dapat dipakai sebagai acuan untuk pendalaman dan melakukan tindak lanjut oleh manajemen ITB–BHMN.

IV. Hasil Pekerjaan Audit

Hasil pekerjaan audit terhadap Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2010 dilaporkan dalam 6 (enam) kelompok yang terdiri atas 11 (sebelas) dokumen, sebagai berikut:

Kelompok Pertama

- (1) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Institut Teknologi Bandung Badan Hukum Milik Negara (ITB–BHMN) untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009;
- (2) *Management Letter* Institut Teknologi Bandung Badan Hukum Milik Negara (ITB–BHMN) untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010;

Kelompok Kedua

- (3) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Satuan Akademik ITB–BHMN untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009;
- (4) *Management Letter* Satuan Akademik (SAK) ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010;

Kelompok Ketiga

- (5) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Satuan Kekayaan dan Dana ITB–BHMN untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009;
- (6) *Management Letter* Satuan Kekayaan dan Dana (SKD) ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010;

Kelompok Keempat

- (7) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Satuan Usaha Komersial ITB–BHMN untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009;
- (8) *Management Letter* Satuan Usaha Komersial (SUK) ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010;

Kelompok Kelima

- (9) Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010;

- (10) Laporan Auditor Independen atas Evaluasi Pengendalian Intern ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010;

Kelompok Keenam

- (11) Institut Teknologi Bandung – BHMN Ringkasan Posisi Keuangan per 31 Desember 2010 dan 2009 (*Condensed*).

V. Pendapat Dewan Audit atas Substansi Laporan Auditor Independen KAP Heliantono dan Rekan atas Laporan Keuangan ITB (Konsolidasian) Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2010

Dewan Audit pada rapat tanggal 14 Mei 2011 mendengarkan paparan KAP Heliantono dan Rekan, untuk mendapat pemahaman atas laporan hasil pemeriksaan tersebut di atas dan berkesimpulan sebagai berikut:

- (i) Terdapat kemajuan yang signifikan dalam penyusunan Laporan Keuangan ITB-BHMN, antara lain, sebagian besar temuan audit sebelumnya sudah ditindaklanjuti, penyusunan Laporan Keuangan ITB-BHMN *unaudited* dapat diselesaikan lebih akurat dan tepat waktu. Namun demikian masih terdapat temuan kekeliruan pembukuan yang disebabkan oleh masih dijalankannya proses akuntansi yang terpisah belum terintegrasi, yaitu proses akuntansi secara manual, proses akuntansi menggunakan aplikasi *Oracle Financial* dan aplikasi *Non-Oracle Financial*, kompetensi dan disiplin SDM yang masih kurang memadai, dan SOP yang belum lengkap.
- (ii) Pada tahun 2010 implementasi modul-modul *Oracle Financial* telah dilakukan sebagian besar. Proses *interface* (penyelarasan) antara modul-modul *Non-Oracle Financial* dengan *Oracle Financial* terus dilakukan. Dari modul *Oracle Financial* yang sudah diimplementasikan masih perlu penyempurnaan termasuk modul aset tetap dan proses pembuatan Laporan Keuangan (*Report Generator*) dalam modul GL.
- (iii) Proses akuntansi Pendapatan kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (PPM), Piutang dan Hutang Kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM masih dilakukan paralel secara manual yaitu dengan proses inventarisasi dokumen (manual) melengkapi proses akuntansi online *Oracle Financial*. Pada tahun ini, proses akuntansi untuk kegiatan PPM yang dilaksanakan oleh fakultas dapat dilakukan lebih

akurat dan lebih tepat waktu dari tahun lalu. Namun demikian masih perlu penyempurnaan pada proses rekonsiliasi laporan Direktorat Keuangan dengan LPPM/Fakultas.

- (iv) Menindaklanjuti temuan audit tahun lalu, investasi jangka panjang pada KSO Sabuga yang masuk dalam kelompok SUK sudah diaudit kantor akuntan publik sehingga tidak berpengaruh pada opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan SUK. Permasalahan isi perjanjian KSO tidak menjadi permasalahan KAP karena terdapat perbaikan signifikan dari perjanjian sebelumnya, serta merupakan permasalahan kebijakan internal manajemen keuangan SUK yang terus diperbaiki secara bertahap .
- (v) Investasi Jangka Panjang pada anak perusahaan/Unit Usaha Komersial (UUK) di SUK sebanyak 14 UUK, seluruhnya telah diaudit. Dari 14 UUK yang diaudit, 11 UUK mendapat opini akuntan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), 1 UUK mendapat opini akuntan Wajar dengan Pengecualian (WDP), dan 2 UUK mendapat opini tidak dapat menyatakan pendapat. Kondisi ini tidak berpengaruh pada opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan SUK karena nilainya dianggap tidak material relatif terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.
- (vi) Proses akuntansi secara manual (inventaris dokumen) secara paralel dilakukan, yang sampai saat ini belum dapat sepenuhnya diproses melalui *Oracle Financial* masih berisiko untuk menjadi permasalahan audit yang signifikan yang mempengaruhi opini audit di periode yang akan datang. Sehingga optimalisasi implementasi aplikasi *Oracle Financial* dan *Non-Oracle Financial*, peningkatan kompetensi dan disiplin SDM akuntansi dan penyempurnaan SOP harus terus dilakukan.
- (vii) Mengoptimalkan implementasi dan manajemen Aplikasi Teknologi Informasi yang terintegrasi, termasuk *Oracle* dan *Non-Oracle*, dengan membentuk Unit Organisasi yang mempunyai kewenangan lintas departemen dalam melakukan desain, *develop*, implemen, dan *maintain* aplikasi-aplikasi teknologi informasi.

VI. Evaluasi Dewan Audit terhadap Hasil Pekerjaan Audit

Dewan Audit telah mendengar paparan dan mempelajari laporan-laporan tersebut dengan hasil evaluasi:

- (i) Memahami temuan, saran, rekomendasi, dan komentar dalam semua laporan audit tersebut dalam bab IV; dan
- (ii) Mendorong saran dan rekomendasi dalam semua laporan audit tersebut dalam bab IV untuk dikaji dan didalami lebih lanjut oleh manajemen ITB.

VII. Kesimpulan Dewan Audit

- (i) Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2010 yang disertai dengan semua laporan pekerjaan audit oleh auditor independen seperti dirinci dalam bab IV di atas dapat diteruskan ke Menteri Keuangan dan Menteri Pendidikan Nasional dan kepada kalangan internal ITB disertai dengan pertimbangan agar semua laporan yang disampaikan tersebut dapat dimasukkan ke dalam *public domain*;
- (ii) Pengembangan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan ITB–BHMN tahun 2010 sudah mempunyai arah yang baik dan perlu dilanjutkan dengan memanfaatkan rekomendasi yang dihasilkan oleh kantor akuntan independen;
- (iii) Opini audit tahun 2010 adalah sama dengan opini tahun sebelumnya. Namun, proses akuntansinya harus terus disempurnakan dan audit UUK secara menyeluruh harus tetap dipertahankan;

VIII. Saran Dewan Audit

- (i) ITB–BHMN harus segera menetapkan landasan kebijakan dan sistem keuangan dan akuntansi
- (ii) Jajaran organisasi Rektor dan Dekan ITB perlu meningkatkan kemampuan dan disiplin dalam memproses dan menyajikan data dan informasi keuangan dan akuntansi yang *up-to-date*
- (iii) Mempercepat transisi proses akuntansi yang masih paralel (manual dan online *Oracle Financial*)
- (iv) Memperkuat tata kelola dan organisasi pengelola dari fungsi untuk mengembangkan, mengimplementasi, serta merawat aplikasi keuangan dan akuntansi yang terintegrasi agar rekomendasi pada bab V butir (vii) ditindak-lanjuti untuk diimplementasi sesegera mungkin.

- (v) Menyediakan SDM yang dibutuhkan untuk melaksanakan program pengembangan, implementasi dan perawatan sistem aplikasi keuangan dan akuntansi ITB.
- (vi) Modul-modul *Oracle Financial* agar diimplementasikan/dilaksanakan dengan memaksimalkan fungsi dan *features* yang disediakan oleh aplikasi.

IX. Penutup

Pendapat dan Kesimpulan Dewan Audit atas Laporan Audit ITB–BHMN Tahun 2010 oleh Auditor Independen dalam dokumen ini dirumuskan sesuai dengan prosedur yang disepakati dalam rapat pleno Dewan Audit yang diadakan pada hari Sabtu, tanggal 14 Mei 2011 dengan tujuan untuk disampaikan kepada Majelis Wali Amanat.

Bandung, 1 Juni 2011

Dewan Audit,

Ir. Betti S. Alisjahbana, Ketua

Filino Harahap, Ph.D, Sekretaris

Drs. Soedarjono, Akt, CFE., Anggota

Ir. Prasetyo Suhardi, Anggota

Prof. Dr. Wiratni Ahmadi, SH., Anggota

Untuk Dewan Audit

Sekretaris,

Filino Harahap, Ph.D